

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN EKONOMI KREATIF LIMBAH PINUS

¹Ela Eliyana, ²Ambo Paerah, ³H. Gazali, ⁴Henni Zainal, ⁵Supiati

^{1,2,5})Manajemen, Universitas Indonesia Timur, Indonesia

³)Sosial Politik, Universitas Indonesia Timur, Indonesia

⁴)Magister Administrasi Publik Universitas Indonesia Timur, Indonesia

elaeliana82@gmail.com¹, apaerah@gmail.com², gazalimuhammad123@gmail.com³

Hennizainal3@gmail.com⁴, supiati016@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan menjadi strategi yang tepat untuk peningkatan peran perempuan dalam mengembangkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Memberikan Kesadaran akan pentingnya peran perempuan menjadi usaha dalam mendukung majunya perekonomian suatu daerah. Perempuan menjadi sumber daya manusia yang sangat potensial sehingga di era sekarang posisinya disuarakan secara terus menerus dalam mendukung pembangunan perekonomian. Ekonomi kreatif ditujukan pada mereka yang mengedepankan kreatifitas, pengetahuan, serta ide ide cemerlang sebagai upaya roda perekonomian semakin maju. Industri yang berbasis mengandalkan kreativitas ini, melonjak dan berdampak signifikan pada pertumbuhan sektor ekonomi. Perempuan dapat berperan aktif dalam kegiatan ekonomi kreatif setiap daerahnya, memanfaatkan limbah yang tidak bernilai menjadi mampu menghasilkan keuntungan finansial. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memaksimalkan peran perempuan melalui sosialisasi dan pelatihan kelompok PKK kecamatan tinggimoncong kabupaten gowa, provinsi sulawesi selatan Indonesia, sebagai upaya peningkatan ekonomi kreatif, meminimalisir dampak buruk limbah terhadap lingkungan dan handycraft pemanfaatan limbah buah pinus yang mampu mendukung peningkatan pendapatan rumah tangga, yaitu pembuatan karya dari limbah buah pinus, kemudian ditawarkan pada pelancong yang berkunjung kemalino sebagai destinasi alam yang sangat diminati di sulawesi selatan.

Kata Kunci :*Ekonomi kreatif; handycraft; pemberdayaan perempuan; pemanfaatan limbah; buah pinus*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan menjadi strategi penting peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Perempuan musti terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan program kegiatan, yang tujuannya untuk merumuskan strategi Penentasan Kemiskinan melalui pemberdayaan perempuan dan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan. (Ganiem, 2017) (Saptatiningsih, Rejeki, & UPY, 2015)Pelatihan dan pendampingan menjadikan perempuan mampu meningkatkan pendapatan, yang secara tidak langsung dapat menggerakkan perekonomian daerah (Putri, 2015) Dan oganisasi PKK adalah wadah /sarana pemberdayaan perempuan yang berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan keluarga (Sitepu & Utami, 2019). (Aslichati, 2011).Kelompok PKK harus bekerja maksimal dan profesional untuk kehidupan yang lebih baik. (Tjiptaningsih, 2018) (zakiyah, 2010).

Ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Purnomo, 2016). Pengabdian kepada masyarakat oleh (Priadi, Virby, Sairin, & Wardani, 2020) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian daerah. Terkait bagaimana mengelola-dan-menciptakan ekonomi kreatif yang

berbasis sumber daya desa. (Retiwiranti, 2018) . Ekonomi kreatif juga memiliki beberapa jenis bisnisnya, yaitu : Periklanan , Arsitektur ,Pasar barang seni , Kerajinan Tangan (handicraft) ,Kuliner , Design ,Fashion , Film, video dan fotografi, Musik , Seni pertunjukan , Penerbitan dan percetakan , Layanan komputer dan perangkat lunak , Radio dan , Riset dan pengembangan. (Pangestu, 2028) (El Hasanah, 2015) (Hutabarat, 2015)

Menurut (Hidayat, Djumena, & Darmawan, 2018) pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi kreatif melalui pelatihan pembuatan keset dari limbah kain, peningkatan keterampilan, dan peningkatan sikap warga belajar. Sedangkan penelitian (As'ari, 2015) Pelatihan keterampilan pemanfaatan limbah pohon kopi menjadi produk hiasan hasil pelatihan, memperoleh alternatif sumber pendapatan baru dari produk yang dihasilkan dari pelatihan jika dilihat dari segi potensi pendapatan (potential income). Penciptaan seni dengan memanfaatkan limbah ranting kayu manis menjadi aneka produk seni kerajinan. Hasilnya berupa prototip produk kerajinan dengan teknik laminasi yaitu berupa: tatakan saji (tatakan gelas, mangkuk, dan piring), pigura foto, dan aneka wadah (Eskak, 2014). (Batubara, 2020)

Observasi awal diperlukan melalui pengamatan dan wawancara langsung pemerintah kecamatan yaitu ibu camat kecamatan tinggi

moncong untuk melihat permasalahan. Salah satu masalah yang timbul yaitu mengantisipasi peran perempuan era globalisasi yang pada pelaksanaannya mempengaruhi ekonomi dan keuangan masyarakat. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola limbah pinus yang berada di wilayah malino dan menjadi hutan pinus terbesar di Sulawesi.



Gambar. 1 Limbah buah pinus di malino

Tujuan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat pada kelompok PKK kecamatan tinggimoncong adalah menambah wawasan peserta terkait peranan perempuan, pentingnya ekonomi kreatif, dan inovasi pemanfaatan limbah pinus. terbentuknya usaha secara berkelanjutan khususnya terkait inovasi limbah pinus menjadi ekonomi kreatif di malino.



Gambar. 2 Contoh handycraft buah pinus sumber internet

METODE PENGABDIAN

Kegiatan Dosen: Sosialisasi dan pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi kreatif melalui inovasi pemanfaatan limbah pinus.

Peserta pelatihan berikutnya diberikan penjelasan tentang Pentingnya pemberdayaan perempuan, pentingnya ekonomi kreatif dan pemanfaatan limbah pinus menjadi handycraft, kemudian peserta dilatih untuk membuat

handycraft berbahan limbah buah pinus beserta bahan dan alat tambahan yang sudah disediakan, sehingga mempermudah dalam pembuatan dan pada akhirnya mampu menghasilkan handycraft limbah buah pinus.

1. Deskripsi singkat profil mitra:

Mitra merupakan Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari 6 kelurahan dan 1 Desa kecamatan tinggimoncong kabupaten gowa provinsi Sulawesi – selatan Indonesia.

2. Langkah-langkah pelaksanaan:

Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Tahapan persiapan:

- Persiapan kelengkapan administrasi: surat menyurat, surat izin, bahan, materi.
- Persiapan media dan fasilitas penunjang



Gambar. 3 Persiapan PKM

- Persiapan undangan peserta, power point, penyusunan template, alat dan bahan pelatihan :
 - Persiapan pengurusan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan dan materi
 - LCD Projector, Laptop, bahan dan alat pelatihan
 - Lembar Undangan peserta
- Persiapan panitia pengabdian masyarakat yaitu: adanya pembagian tugas, peran dan tanggung jawab
- Metode:
 - Studi Literatur
 - Diskusi
- Penetapan Lokasi Pelatihan, pelatihan dilakukan di pallangga kelurahan bulutana, kecamatan tinggi moncong kabupaten gowa Sulawesi selatan.
- Peserta adalah Kelompok PKK Kecamatan Tinggimoncong yang terdiri dari kelompok PKK kelurahan Bonto Lerung, kelurahan Bulutana, kelurahan Gantarang, kelurahan Garassi, kelurahan Malino, kelurahan Pattapang dan Desa Parigi.
- b. Tahapan Pelaksanaan
 - Penyampaian materi:
 - Pembukaan oleh Kketua koordinator PKK kecamatan Tinggimoncong

- Penyampaian materi tentang :
 - ✓ Penjelasan pentingnya pemberdayaan perempuan
 - ✓ Penjelasan pentingnya ekonomi Kreatif
 - ✓ Berbagai jenis Handycraft dari pemanfaatan limbah buah pinus
- c. Proses dan tahapan Pelatihan dan pendampingan
 - Praktek pembuatan Handycraft dari pemanfaatan limbah buah pinus
 - Pengukuran dan koreksi dalam setiap Handycraft dari pemanfaatan limbah buah pinus
 - Metode: Diskusi, Ceramah, Workshop dan Tanya jawab
- d. Tahapan Evaluasi
 - Evaluasi hasil pelatihan (resume lembar kerja yang sudah dibuat peserta).
 - Metode: Diskusi, Tanya jawab.
- e. Serah terima hasil pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh Universitas Indonesia Timur dan bekerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Peserta dalam kegiatan ini adalah Kelompok PKK Kecamatan Tinggimoncong yang terdiri dari kelompok PKK kelurahan Bonto Lerung, kelurahan Bulutana, kelurahan Gantarang, kelurahan Garassi, kelurahan Malino, kelurahan Pattapang dan Desa parigi. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 2 Desember 2020 yang bertempat di pallangga kelurahan bulutana, kecamatan tinggi moncong kabupaten gowa sulawesi selatan. Metode pelaksanaan yang dilakukan yang pertama adalah tim berkoordinasi dengan pihak universitas dan camat kecamatan tinggi moncong kabupaten gowa untuk melakukan pengabdian dengan materi yang disampaikan sesuai keadaan dan kebutuhan masyarakat sekitar, yang berikutnya dibuatkan berkas administratif dalam pembuatan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian yang ditujukan kepada pihak kecamatan.

Peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan tersebut merupakan ibu-ibu yang sudah berkeluarga dengan latar belakang yang beragam namun yang mendominasi kebanyakan ibu rumah tangga yaitu Kelompok PKK Kecamatan Tinggimoncong yang terdiri dari kelompok PKK kelurahan Bonto Lerung, kelurahan Bulutana, kelurahan Gantarang, kelurahan Garassi,

kelurahan Malino, kelurahan Pattapang dan Desa parigi. Sehingga ketika pelaksanaan pelatihan seluruh peserta dapat mengikuti acara sampai dengan selesai. Narasumber dalam pelatihan ini adalah Ela Elliyana, SE,MM. Ambo Paerah, SE,MM, H. Gazali, S.Sos.,M.Si, Dr.Henni Zainal, S.Pd.,M.Pd, Yang dibantu oleh satu mahasiswa dalam penyampaian materi berikut dengan pembimbingan pelatihan. Narasumber merupakan dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Timur.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian
Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi

Pemberdayaan Perempuan Dan Ekonomi Kreatif Limbah Pinus Malino ini dibagi menjadi 2 sesi, pada sesi pertama yang diberikan pemaparan materi oleh narasumber mengenai pentingnya Penjelasan pentingnya pemberdayaan perempuan, Penjelasan pentingnya ekonomi Kreatif, Berbagai jenis Handycraft dari pemanfaatan limbah buah pinus, yang disertai tanya jawab peserta. Selanjutnya sesi kedua adalah Proses tahapan Pelatihan dan pendampingan, Praktek pembuatan Handycraft dari pemanfaatan limbah buah pinus, Pengukuran dan koreksi dalam setiap Handycraft dari pemanfaatan limbah buah pinus.

Pertanyaan yang diajukan pada sesi pertama diantaranya, mengapa perempuan perlu diberdayakan. Narasumber kemudian menjelaskan bahwa karena perempuan itu hebat, perempuan mampu melakukan pekerjaan lebih dari satu dalam waktu bersamaan seperti menggendong anak sambil masak, mencuci piring sambil masak. Perempuan memiliki potensi yang perlu digali dan diasah.



Gambar 2. Serah terima hasil pelatihan kepada Ketua kelompok PKK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memiliki manfaat yang sangat berarti. Dilihat dari antusias masyarakat terlebih ibu-ibu yang terlibat dalam acara pelatihan tersebut. Pelatihan ini sangat potensial dalam memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan yang dapat diimplementasikan, dengan pemanfaatan limbah buah pinus yang dapat menjadi sumber perekonomian baru untuk meningkatkan taraf hidup keluarga serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif kawasan wisata daerah Malino di kecamatan Tinggimoncong kabupaten Gowa provinsi Sulawesi Selatan.

Banyaknya pelancong yang berasal dari luar daerah menjadi potensi *handycraft* buah pinus dapat menjadi pilihan buah tangan bagi pengunjung. Sehingga dapat menjadi sumber keuangan di rumah tangga yang pada akhirnya dapat membantu menciptakan dan mendorong perekonomian daerah. Pelatihan yang diberikan kepada Kelompok PKK dari 6 Kelurahan dan satu desa di kecamatan Tinggimoncong kabupaten Gowa provinsi Sulawesi Selatan, diharapkan akan mampu menjadi rantai ilmu pengetahuan yang pada akhirnya akan membantu warga sekitar melalui materi yang sudah didapatkan dan kemudian kembali disampaikan kepada masyarakat sekitar. Namun pelatihan lanjutan dibutuhkan sebagai kurasi produk yang dihasilkan, sehingga layak untuk dipasarkan. Produk yang telah dihasilkan perlu dicek kualitas sekaligus solusi untuk peningkatan kualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan Dan Ekonomi Kreatif Limbah Pinus Malino terhadap kelompok PKK dari 6 Kelurahan dan satu desa di kecamatan Tinggimoncong kabupaten Gowa provinsi Sulawesi Selatan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman pentingnya Pemberdayaan Perempuan Dan Ekonomi Kreatif pada suatu daerah.
2. Mampu meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya peran perempuan dalam peningkatan ekonomi daerah.
3. Meningkatkan pemahaman peserta akan pentingnya pemanfaatan limbah yang menjadi potensi pendapatan baru.

4. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu membuat *Handycraft* dari pemanfaatan limbah buah pinus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada: (1) Pemerintah Kecamatan Tinggi Moncong, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. (2) Mitra Kelompok PKK Kecamatan Tinggimoncong yang terdiri dari kelompok PKK Kelurahan Bonto Lerung, Kelurahan Bulutana, Kelurahan Gantarang, Kelurahan Garassi, Kelurahan Malino, Kelurahan Pattapang dan Desa Parigi, Kecamatan Tinggi Moncong, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, A. H. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hiasan Dari Limbah Pohon Kopi (Studi Kasus Pada Masyarakat Miskin Perkebunan Kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember)*. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jember: Universitas Jember.
- Aslichati, L. (2011). Organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga sebagai sarana pemberdayaan perempuan. *Jurnal organisasi dan manajemen*, 7(1), 1-7. 7(1), 1-7.
- Batubara, d. (2020). Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Berbahan Ranting Kayu Mangrove. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*. 3, pp. 179-183. Banten: Universitas Multimedia Nusantara.
- Batubara, R., Basyuni, M., Iswanto, A. H., Slamet, B., Susilowati, A., Elfiati, D., ... & Pebriansyah, R. (2020). Batubara, R., Basyuni, M., Iswanto, A. H., Slamet, B., Susilowati, A., Elfiati, D., ... & Pebriansyah, R. (2020). Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Berbahan Ranting Kayu Mangrove. 3, pp. 179-183. Universitas Multimedia Nusantara.
- El Hasanah, L. L. (2015). Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. 4(2), 268-280.
- Eskak, E. (2014). Pemanfaatan Limbah Ranting Kayu Manis (*Cinnamomum Burmannii*) untuk Penciptaan Seni Kerajinan dengan Teknik Laminasi. *Dinamika Kerajinan dan Batik*, 31(2), 65-74.
- Ganiem, L. M. (2017). Pemberdayaan Perempuan Miskin Kota Melalui Pendidikan. *Jurnal Aspikom*, 3(2), 239-255.

- Hidayat, S., Djumena, I., & Darmawan, D. (2018). Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif melalui Pelatihan Pembuatan Keset dari Limbah Kain. 2(1). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(1).
- Hutabarat, L. R. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif. , 7(1),. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 1, 12-19.
- Pangestu, M. E. (2028). Pengembangan ekonomi kreatif indonesia. Jakarta: Departemen Perdagangan RI.
- Priadi, A. P., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). PENGUATAN EKONOMI KREATIF BERBASIS SUMBER DAYA DESA DIKELURAHAN REMPOA. *Abdi Laksana*, 1(3), 356-358.
- Purnomo, R. A. (2016). Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia. . *Ziyad Visi Media*.
- Putri, O. N. (2015). Pemberdayaan perempuan kepala keluarga. 2(2).
- Retiwiranti, M. (2018). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah). Lampung: UIN Raden Intan.
- Saptatiningsih, R. I., Rejeki, S., & UPY, F. K. (2015). Pemberdayaan Perempuan Desa Untuk Mengurangi Kemiskinan.
- Sitepu, S. N., & Utami, C. W. (2019). Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengelolaan Usaha Mikro Melalui Program Entrepreneurship Sebagai Pengerak Ekonomi Desa.
- Tjiptaningsih, W. (2018). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan di Desa Sindangkempeng Kecamatan Gregeh Kabupaten Cirebon). *Jurnal Ilmiah Administrasi, REFORMASI*, 2(1).
- zakiyah. (2010). Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan*, XVII.